

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. IER yang berdomisili di Jl Danau Agung II Bl E/26, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta, pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa penulis ingin mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu mememnuhi kewajiban perpajakannya dengan benar dan baik. Pemenuhan kewajiban perpajakan yang benar dan baik. Dalam hal ini yakni: sejauh mana perusahaan mampu melakukan perhitungan pajak dengan benar dan mampu menghemat pajak penghasilan terutangnya melalui perencanaan pajak. Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Februari 2014 hingga selesai.

3.2 Pemilihan Informan Kunci

Pemilihan informan kunci dalam penelitian ini adalah Manajer Akuntansi pada PT. IER.

3.3 Jenis Data

Menurut Suliyanto (2006) jenis data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan penelitian yang diperoleh dengan wawancara dan kemudian akan diolah oleh penulis.

2. Data Sekunder

Data yang telah ada di perusahaan seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006) Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Pustaka, yaitu peneliti ini didasarkan pada bahan-bahan dari perpustakaan dengan mengumpulkan data berupa teori yang bersumber dari internet, buku-buku, dan bahan-bahan tulisan dan dokumentasi perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.
2. Wawancara, dengan mengadakan tanya jawab dengan bagian akuntansi atau perpajakan dan bagian lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.
3. Observasi, melakukan pengamatan langsung ke PT. IER mengenai kebijakan perencanaan pajak penghasilan.
4. Dokumentasi, melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen yang ada pada PT. IER.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis atau pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi pada masa itu (Sandjaja 2006). Pemaparan dari hasil temuan penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis dengan menekankan pada data faktual. Penelitian deskriptif umumnya tidak hendak menguji hipotesa, melainkan hanya memaparkan suatu obyek apa adanya secara sistematis. Oleh karena tidak menguji hipotesa, maka umumnya pada penelitian ini tidak diperlukan adanya hipotesa.

Alasan penulis menggunakan pendekatan dengan metode ini adalah karena metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, serta lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar fenomena yang diselidiki. Data yang diperoleh kemudian disusun, dijelaskan, dianalisis, sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- 1 Mengumpulkan data-data perusahaan yang dipergunakan dalam melakukan perencanaan pajak. Contohnya, laporan perhitungan laba rugi, dan daftar gaji karyawan.
- 2 Menentukan Pajak Penghasilan sebelum diadakannya Perencanaan Pajak.
- 3 Melakukan analisa terhadap berbagai bentuk alternatif Perencanaan Pajak yang mungkin diterapkan oleh perusahaan.

- 4 Melakukan perhitungan terhadap Pajak Penghasilan setelah diadakannya Perencanaan Pajak.
- 5 Membandingkan hasil perhitungan Pajak Penghasilan sebelum dilakukan Perencanaan Pajak dan setelahnya, apakah Perencanaan Pajak yang diterapkan benar-benar mampu meminimalisir Pajak Penghasilan Badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.